

## Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana  
 PROGRAM : Keluarga Berencana

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wilayah	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator
<p><b>Program :</b> Keluarga Berencana</p> <p><b>Kegiatan :</b> Penyediaan pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi keluarga miskin</p> <p><b>Tujuan :</b> Menurunkan angka kelahiran</p>	<p>Jumlah penduduk Kota Solok 2018=69.776                      Laki-laki 34.611 jiwa,                      Perempuan 35.165 jiwa</p> <p>Jumlah PUS                      2017=10.735                      2018=11.031                      2019 = 10.294</p> <p>Kriteria PUS yaitu Wanita berusia 15 – 49 tahun :</p> <p>Angka kelahiran                      2017= 1.426                      2018= 1.353                      2019 = 1.426</p> <p>Jumlah PUS Miskin:                      2017= 3.015,                      2018=6.924                      2019= 7.330</p> <p>Jumlah akseptor KB,                      2017 = 7.877                      2018= 8.154                      2019= 7.447</p> <p>Jumlah Anggotaberstatus PUS KeluargaPra Sejahtera dan KS 2018 = 1.261 terdiri:                      Poktan = 896                      Tribina &amp; UPPKS = 320</p>	<p><b>Akses :-</b></p> <p><b>Partisipasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KK Miskin kurang berminat dalam mengikuti kegiatan KB</li> </ul> <p><b>Kontrol :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada wadah/mekani smebagimasyarakat miskin in untuk menyampaikannya</li> <li>- Belum adanya data yang valid tentang Akseptor KB By name by Address</li> </ul> <p><b>Manfaat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PUS Pra KS dan KS 1 hanya 38,9% yang menjadi akseptor KB</li> <li>- Program KB belum berdampak pd peningkatan kesejahteraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya sosialisasi Metode yang tidak tepat</li> <li>- Aparatur belum memahami tentang pengarusutamaan gender</li> <li>- Pengalokasian Anggaran yang belum tepat sasaran terutama bagi KK Miskin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Paradigmamasarakat bahwaber KB bertentangan dengan Syariat Agama</li> <li>- Isubawaber KB banyak efektivitasnya</li> <li>- Kurangnya informasi program KB padaPra KS dan KS 1</li> <li>- Faktor tingkat pendidikan dan ekonomi yang rendah</li> </ul>	<p>Menurunkan angka kelahiran terutama padaPra KS dan KS 1</p>	<p>Penyediaan pelayanan KB dan bantuan Alat Kontrasepsi bagi keluarga miskin</p> <p>Sosialisasi KHIBA</p> <p>Penyusunan data akseptor KB yang Valid</p>	<p>Angka kelahiran 2017= 1.426                      2018= 1.353                      2019 = 1.426</p> <p>Jumlah akseptor KB,                      2017 = 7.877                      2018 = 8.154                      2019 = 7.477</p> <p>Target 2019                      Angka Kelahiran =                      Akseptor Baru =</p> <p>Jumlah PUS KeluargaPra Sejahtera dan KS 1 s/d Desember 2018 = 2.668 orang terdiri:                      - IkutKelompok Tribin adan                      UPPKS=1.341                      - IkutkelTribin adan UPPKS yang ber KB = 1.038</p>	<p>Output :                      Jumlah KK menjadi akseptor KB                      Outcome :                      kesejahteraan KB Gakin</p>

## MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana  
: Keluarga Berencana

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan	ISU GENDER Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Partisipasi Pria	Jumlah penduduk Kota Solok 2018=69.776 Laki-laki 34.611 jiwa, Perempuan 35.165 jiwa	Akses : - Minimnya sosialisasi tentang KB pria  Partisipasi : - Laki-laki kurang berminat dalam mengikuti kegiatan KB	- Kurangnya sosialisasi metode yang belum tepat aparatnya banyak yang memahami tentang Pengarusutamaan gender Pelaksanaan kegiatan belum efektif	- Paradigma masyarakat akat bahwa yang ber KB hanyaperempuan - Kurangnya informasi penting program KB pada Pria - Pemahaman sebagian masyarakat MOP tidak sesuai ajaran agama Islam	Meningkatkan jumlah akseptor KB pria	- Sosialisasi KB Pria - Sosialisasi KHIBA	Angka kelahiran 2017= 1.426 2018= 1.353 2019 = 1.426  Jumlah akseptor KB, 2017 = 7.877 2018 = 8.154 2019 = 7.447  Target 2019 Angka Kelahiran = Akseptor Baru KB Pria =	Output : Meningkatnya jumlah Pria yang menjadi akseptor KB  Outcome : Menurunnya ketimpangan Partisipasi ber KB antara Wanita dan Pria
Reproduksi	Jumlah PUS 2017= 10.735 2018= 11.031 2019 = 10.735	Kontrol : - Kurang maksimal forum KB Pria Kota Solok sebagai wadah/ mekanisme bagi Pria untuk menyampaikan keluhannya						
Kelahiran	Kriteria PUS yaitu Wanita berusia 15 – 49 tahun : Angka kelahiran 2017= 1.426 2018= 1.353 2019 = 1.426 Jumlah PUS MsKin: 2017=3.015, 2018=6.924 2019= 7.330 Jumlah akseptor KB, 2017 = 7.877 2018=8.154 2019= 7.447 Jumlah Akseptor KB Pria Kondom 2017 =647 2018=672 2019= 642 MOP 2017 =34	Manfaat - Belum adanya insentif bagi Akseptor KB Pria - Lebih spesifik kebutuhan Akseptor Pria di Kota Solok						

1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
	Data Pembuka Wawasan 2018=33 2019= 39 Saranaprasarana : Mobil 3 buah, motor 20 buah. ( saranadanprasaranauntukmencaridanmelakukakanpelayananakseptorsudahmencukupidanmemadai)		ISU GENDER		KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN			Indikator Kinerja

## GENDER BUDGET STATEMENT (PMK 94 tahun 2013)

Nama OPD : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Program : Keluarga Berencana

Program	<b>Keluarga Berencana</b>
Kegiatan	<b>Penyediaan pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi keluarga miskin</b>
Indikator Kinerja Kegiatan	<b>Meningkatnya Jumlah KK miskin yang menjadi akseptor KB</b>
Output Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Akseptor yang Memperoleh Pelayanan KB saat Bhakti PLKB</li> <li>2. Jumlah Akseptor yang Memperoleh Pelayanan KB saat Bhakti IBI</li> <li>3. Jumlah Akseptor yang Memperoleh Pelayanan KB saat TMKK</li> <li>4. Jumlah Akseptor yang Memperoleh Pelayanan KB saat PKK KB Kes</li> <li>5. Jumlah Dokumen Hasil Evaluasi Tentang Pelaksanaan Pelayanan KB</li> <li>6. Jumlah kader yang menerima jasa pelayanan KB di Muyan</li> </ol>
Tujuan output	<b>Menurunkan Angka Kelahiran</b>
Analisa Situasi	<p>Jumlah penduduk Kota Solok Tahun 2018 adalah 69.776 jiwa , laki laki 34.611 jiwa, perempuan 35.165 jiwa</p> <p>Jumlah pasangan usia subur Tahun 2017 jumlahnya 10.735, Tahun 2018 jumlahnya 11.031 dan Tahun 2019 jumlahnya 10.294</p> <p>Kriteria pasangan usia subur yaitu Wanita yang berusia 15 – 49 tahun</p> <p>Angka kelahiran Tahun 2017 jumlahnya 1.426, Tahun 2018 jumlahnya 11.031 dan Tahun 2019 jumlahnya 1.426</p> <p>Jumlah pasangan usia subur yang miskin Tahun 2017 jumlahnya 3.015, Tahun 2018 jumlahnya 1.353 dan Tahun 2019 jumlahnya 1.426</p>

	<p>Jumlah akseptor KB, Tahun 2017 jumlahnya 7.877, tahun 2018 jumlahnya 8.154 dan Tahun 2019 jumlahnya 7.447 akseptor</p> <p>Jumlah Anggota berstatus PUS Keluarga Pra Sejahtera dan KS 2018 =1. 261 terdiri:</p> <p>Poktan = 896</p> <p>Tribina &amp; UPPKS= 320</p>
Rencana Aksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan pelayanan KB dan bantuan Alat Kontrasepsi bagi keluarga miskin</li> <li>2. Sosialisasi KHIBA</li> <li>3. Penyusunan data akseptor KB yang Valid</li> </ol>
Alokasi Anggaran Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rp 191.410.000</li> <li>2. -</li> <li>3. Rp 93.688.000</li> </ol>
Dampak/Hasil output Kegiatan	Meningkatnya kesejahteraan Akseptor KB Gakin

Penanggung jawab Kegiatan

**Pt.KEPALA DISPENDUK-KB**

**dr. M.EFFENDY**

NIP. 19781031 200604 1 007